

Relevansi Study Tour dalam Dunia Pendidikan

Afriani, Agus Salim Piliang, Alwi Sanjana, Alifya Zhafira^{*}, Indah Sakila, Nauli Pohan, Rani Anggraini, Sadina Fitriani br Tarigan, Tri Ade Kinanti, Fatima Rahma Rangkuti

Pendidikan Agama Islam, Universitas Pembangunan Pancabudi Medan, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Sejarah Artikel: Diterima Juni 2024 Revisi Juni 2024 Diterima Juni 2024</p> <p>Kata Kunci: Relevansi, Study Tour, Kreativitas, Pendidikan</p> <p>*Penulis Korespondensi: alifyazhafira11@gmail.com</p> <p>DOI: 10.5281/zenodo.12579678</p>	<p>Kegiatan pelaksanaan penelitian ini memiliki sebuah pencapaian atau tujuan yaitu memahami penerapan karyawisata terhadap pemahaman siswa sekolah. Penelitian yang dibuat ini memakai metode kualitatif yang dipakai sebagai pedoman ketika pembuatan penelitian tentang program study tour. Metode yang dilakukan saat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melaksanakan tanya jawab secara langsung. Lokasi pengumpulan data dilakukan di SMP IT Al-Munadi yang beralamat di Medan marelan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa study tour menghasilkan program pembelajaran yang disertai dengan kegiatan study pada pembelajaran di sekolah bisa meningkatkan pemahaman belajar siswa. Tujuan dari metode study tour tidak hanya pengalaman belajar di kelas tetapi juga pengalaman langsung bagi siswa, yang bisa meningkatkan motivasi serta semangat baru siswa dalam belajar yang sebenarnya. Siswa juga dapat melihat prosesnya secara langsung dan kemudian mempraktikkan pengetahuan belajar mereka di luar sekolah untuk memperluas wawasan berpikir mereka dan membantu mereka lebih memahami pentingnya pelajaran yang disampaikan.</p> <p>ABSTRACT</p> <p><i>The activity of carrying out this research has an achievement or goal, namely understanding the application of field trips to school students' understanding. This research uses qualitative methods to guide research about study tour programs. The method used when collecting data in this research was by carrying out direct questions and answers. The location data collection was carried out at Al-Munadi IT Middle School, which is located in Medan Marelان. This research shows that study tours produce learning programs accompanied by study activities in school learning that can improve students' understanding of learning. The aim of the study tour method is not only a classroom learning experience but also a direct experience for students, which can increase students' motivation and new enthusiasm for real learning. Students can also see the process directly and then practice their learning knowledge outside of school to broaden their thinking horizons and help them better understand the importance of the lessons being taught.</i></p>

PENDAHULUAN

Pengembangan mutu pendidikan adalah hal yang konsekuensial, terpenting pada penyelenggaraan pengetahuan di lembaga pendidikan. Pengembangan kualitas dari pendidikan di sekolah terlihat dari hasil evaluasi belajar yang telah diraih siswa. Reaksi belajar terutama dapat dilihat dari aktivitas pembelajaran. Kegiatan pengajaran yang berkualitas dan unggul bisa membuka kompetensi masing-masing siswa dengan berbagai jenis pembelajaran. Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai karyawisata (Sutiah et al., 2021). Terdapat salah satu penelitian yang dilakukan oleh kelompok kami tentang analisis pembelajaran keterampilan

penyelesaian persoalan melalui program study tour. Penerapan model pembelajaran karyawisata akan mempengaruhi keterampilan pemecahan kesulitan belajar siswa. Diprediksi bahwa penerapan dengan menggunakan metode karyawisata yang lebih unggul dari model belajar mengajar yang hanya mengandalkan teori tanpa adanya kegiatan langsung.

Konsekuensinya, hal yang paling penting dari penyelenggaraan pengetahuan di lembaga pendidikan adalah pengembangan kualitas pendidikan. Hasil evaluasi belajar siswa menunjukkan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Aktivitas pembelajaran adalah cara utama untuk melihat reaksi belajar (Putri et al., 2019; Ingtias et al., 2022). Kegiatan pengajaran yang berkualitas tinggi dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam berbagai jenis pembelajaran. Masalah ini dapat terjadi karena guru tidak menumbuhkan minat belajar siswa atau tidak menggunakan strategi yang menarik perhatian siswa.

Study Tour sejatinya sarana belajar yang baik dalam melengkapi pembelajaran teoritis yang didapat dalam ruang kelas (Sormin et al., 2022; Amin et al., 2021). Dan Study Tour ini sudah berjalan lama di dalam dunia pendidikan. Namun belakangan Study Tour menjadi buah bibir di Indonesia dikarenakan peristiwa kecelakaan bus yang menimpa rombongan Study tour SMK Lingga Kencana di jalan Subang Bandung pada Sabtu (11/5/2024) Setelah kejadian tersebut, banyak opini yang berkembang di masyarakat terkait dengan Study Tour. Dari mulai menyarankan agar Study tour di tiadakan sampai yang paling buruk memberikan penilaian negatif kepada para guru dan institusi pendidikan (Wulandari et al., 2021; Amal et al., 2022).

Study tour telah dianggap sebagai kegiatan yang tidak penting dan justru merugikan siswa dan orang tua. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis serta meninjau lebih mendalam terkait relevansi study tour dalam dunia pendidikan. Karena pada umumnya setiap sekolah akan menyelenggarakan kegiatan study tour pada akhir pembelajaran. Karena study tour dianggap dapat mendukung proses perkembangan pengetahuan baru bagi setiap peserta didik.

KAJIAN PUSTAKA

1. Relevansi Study Tour dalam Dunia Pendidikan

Study tour merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan. Melalui kegiatan ini, peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan memperkaya pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Dalam dokumen ini, kita akan membahas lebih dalam mengenai definisi, tujuan, manfaat, serta peran guru dalam penyelenggaraan study tour. Selain itu, kita juga akan mengidentifikasi tantangan dan kendala yang mungkin dihadapi, serta menyajikan studi kasus implementasi study tour yang efektif (Mirna & Imron, 2023).

2. Definisi Study Tour

Study tour merupakan kegiatan pembelajaran di luar kelas yang melibatkan peserta didik secara langsung untuk mengunjungi tempat-tempat yang terkait dengan materi pembelajaran (Mn et al., 2019). Tujuannya adalah untuk memberikan pengalaman nyata dan memperkaya pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep yang dipelajari di dalam kelas. Study tour dapat dilakukan ke berbagai tempat, seperti museum, industri, instansi pemerintah, atau tempat-tempat lain yang dianggap relevan dengan tujuan pembelajaran.

3. Tujuan Pelaksanaan Study Tour

Dalam melaksanakan kegiatan study tour, tentu terdapat beberapa tujuan utama dilaksanakan kegiatan tersebut yang antara lain:

- a. Memperkaya Pengalaman Belajar Study tour memungkinkan peserta didik untuk mengalami pembelajaran secara langsung, sehingga mereka dapat membangun

pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran.

- b. Meningkatkan Motivasi Belajar Kegiatan di luar kelas yang menarik dan menyenangkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar dan mendorong mereka untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.
- c. Mengembangkan Keterampilan Sosial Melalui interaksi dan kolaborasi selama study tour, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan keterampilan sosial lainnya.
- d. Menghubungkan Teori dan Praktik Study tour memungkinkan peserta didik untuk mengaitkan materi pembelajaran di kelas dengan situasi nyata, sehingga mereka dapat memahami relevansi dan aplikasi dari konsep-konsep yang dipelajari.

4. Manfaat Study Tour bagi Peserta Didik

Pengalaman Belajar Nyata Melalui study tour, peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran (Bintang et al., 2022). Peningkatan Motivasi Kegiatan di luar kelas yang menarik dan menyenangkan dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan mengembangkan rasa ingin tahunya. Pengembangan Keterampilan Sosial Study tour memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi, bekerjasama, dan berdiskusi, sehingga dapat mengembangkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim (Insani et al., 2019; Muvid et al., 2023).

5. Peran Guru dalam Persiapan dan Pelaksanaan Study Tour

a. Perencanaan

Guru berperan penting dalam merencanakan dan merancang study tour yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini meliputi pemilihan tempat, penyusunan jadwal, koordinasi dengan pihak terkait, dan persiapan materi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Selama kegiatan study tour, guru bertanggung jawab untuk memastikan kelancaran dan keamanan peserta didik. Guru juga berperan sebagai fasilitator, memandu diskusi, dan menghubungkan pengalaman lapangan dengan materi pembelajaran di kelas.

c. Evaluasi

Setelah study tour, guru harus melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas kegiatan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang dapat ditingkatkan untuk penyelenggaraan di masa mendatang.

6. Tantangan dan Kendala dalam Penyelenggaraan Study Tour

Kendala Biaya Penyelenggaraan study tour membutuhkan biaya yang tidak sedikit, mulai dari transportasi, akomodasi, dan pemeliharaan keamanan. Hal ini dapat menjadi kendala bagi sekolah, terutama yang memiliki keterbatasan anggaran. Keamanan dan Kenyamanan Guru harus mempertimbangkan aspek keamanan dan kenyamanan peserta didik selama study tour, termasuk memastikan kondisi tempat kunjungan, transportasi yang digunakan, dan pengawasan yang memadai (Juniarta et al., 2018; Amin et al., 2021; Kurnia et al., 2022). Koordinasi dan Perizinan Penyelenggaraan study tour melibatkan berbagai pihak, sehingga membutuhkan koordinasi yang baik dengan instansi terkait dan proses perizinan yang memakan waktu dan tenaga. Pengelolaan Peserta Didik Mengawasi dan mengelola peserta didik selama study tour dapat menjadi tantangan tersendiri bagi guru, terutama untuk menjaga fokus dan disiplin peserta didik.

Studi Kasus: Contoh Implementasi Study Tour yang Efektif

- a. Perencanaan Matang Sekolah SMP IT AL-MUNADI melakukan perencanaan study tour yang

- matang, mulai dari pemilihan tempat kunjungan yang sesuai dengan kurikulum, penyusunan jadwal yang terperinci, hingga koordinasi dengan pihak terkait.
- b. Pengembangan Materi Pembelajaran Guru di sekolah mengembangkan materi pembelajaran yang terintegrasi dengan kegiatan study tour, sehingga peserta didik dapat memahami hubungan antara teori dan praktik secara lebih baik.
 - c. Pendampingan Aktif Guru Selama kegiatan study tour, guru di sekolah berperan aktif sebagai fasilitator, memandu diskusi, dan memastikan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kami adalah deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau menjelaskan fakta fakta di lapangan tentang studi tour dengan cara wawancara langsung kepada pihak pihak yang berwenang di sekolah. Lokasi penelitian yaitu di SMP IT Al-Munadi yang beralamat di jalan Marelan VII Lingkungan 1 No.212, TERJUN, Kec. Medan Marelan kota Medan Sumatera Utara, yang baru saja melakukan study tour ke Rahmat Zoo and park di Perbaungan tertanggal 30 Januari 2024 silam. Sumber data primer yang di dapatkan dengan cara penelitian terjun langsung kelapangan dan mewawancarai langsung pihak sekolah, jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok (Ulfatin, 2022; Ingtyas et al., 2021).

Data di kumpulkan dengan metode wawancara. Karena dalam penelitian ini kami bekerja penuh untuk mendapatkan juga mengolah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, serta mengembangkan beberapa aspek tertentu yang mungkin bisa menjadi saran bagi pihak sekolah maupun luar sekolah. Teknik keabsahan data yaitu kredibilitas (perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, atau mengadakan membercheck), transferabilitas, dependabilitas, maupun konfirmabilitas. Teknik analisis data yang di gunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif karna penulis menjabarkan tentang study tour dalam nerbagi aspek baik regresi, analisis variasi, serta analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Temuan Umum

Sekolah yang menjadi sumber penelitian kami adalah sekolah menengah islam terpadu (SMP IT) Al-Munadi. Sekolah ini adalah sekolah yang memadukan kurikulum nasional dan agama islam. Sekolah ini berada di bawah naungan yayasan wakaf Al-Munadi yang hingga kita sudah memiliki 4 jenjang pendidikan yaitu TK, SD, SMP, dan SMA. Adapun total siswa ketika kami melakukan penelitian adalah 323 orang. Dalam beberapa waktu lalu tepatnya 30 Januari 2024 lalu sekolah ini baru saja melakukan study tour ke Rahmat Park and zoo, hal itu juga memberikan kesan serta pelajaran bagi siswa untuk melihat dan mempelajari secara langsung berbagai jenis hewan- hewan yang ada di lapangan.

Studi tour menawarkan keuntungan yang lebih besar daripada hanya pengalaman belajar di kelas tetapi juga pengalaman langsung dengan siswa. Ini dapat membuat siswa lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, siswa dapat melihat prosesnya secara langsung dan kemudian menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari di luar sekolah. Ini memperluas wawasan mereka dan membantu mereka lebih memahami apa yang diajarkan oleh guru kepada siswa-siswa mereka. Dengan cara ini, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dunia luar dan lingkungan mereka.

Kelebihan kegiatan bersiwata adalah bahwa program studi tur memberikan pengalaman langsung kepada siswa selain hanya mengikuti kegiatan belajar. Ini akan mendorong siswa untuk lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang sebenarnya. Siswa juga dapat

belajar di luar sekolah dan memperluas wawasan mereka jika mereka menyaksikan prosesnya secara langsung.

Pembelajaran study tour adalah jenis pembelajaran di mana siswa diajak ke tempat tertentu di luar sekolah untuk belajar langsung di alam. Mereka juga sering dibawa ke museum, yang dapat digunakan sebagai tempat kunjungan study tour untuk objek yang digunakan oleh guru saat menjelaskan apa yang sejarah. Siswa juga sering dibawa ke tempat wisata alam seperti taman, kebun binatang, dan sebagainya. Contohnya termasuk artefak arkeologis seperti arca Hindu Buddha, bangunan bersejarah yang merupakan replika kolonial, teknologi yang berasal dari peralatan kolonial seperti keramik Jepang, Eropa, dan Cina, dan manuskrip kuno.

Kegiatan ini dianggap salah satu pembelajaran yang sangat penting kepada siswa agar lebih mengenal alam sekitar. Seperti nama-nama hewan dan tumbuh-tumbuhan serta, proses pertumbuhan hewan dan tumbuhan tersebut hingga bagaimana merawat satwa-satwa tersebut. Sistem pembelajaran ini tentu diajarkan hanya secara teoritis di ruangan sekolah. Maka dari itu, siswa juga perlu dibawa kelapangan dan melihat langsung apa yang telah diajarkan tersebut. Sehingga mereka akan lebih memahami materi yang sebelumnya disampaikan kepada peserta didik tersebut.

2. Temuan Khusus

a. Pentingnya Study Tour di SMP IT Al-Munadi

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Al-Munadi menjadikan Study Tour sebagai sarana memperdalam pemahaman terhadap materi pelajaran yang didapat di kelas. Oleh karena itu setiap tahunnya Study tour senantiasa direncanakan dan masuk dalam agenda tahunan (Muid & Ma'shum, 2023; Ampera et al., 2020). Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan adalah pergi ke kebun binatang, ke museum, dan juga Out bond.

b. Manajemen Study Tour

Study tour dilaksanakan dengan perencanaan yang matang melalui musyawarah Dewan guru sebagai pembina dan pengarah kegiatan ini. Adapun perencanaan yang dilakukan adalah:

- 1) Mensosialisasikan kepada orang tua siswa dan meminta persetujuan mereka agar anaknya bisa mengikuti kegiatan Study tour.
- 2) Menentukan lokasi Study tour yang relevan dengan teori pelajaran yang didapat di sekolah.
- 3) Memilih partner transportasi yang nyaman dan sesuai dengan prinsip-prinsip keselamatan.

c. Tanggapan siswa, guru serta orang tua

Dari hasil wawancara kami tanggapan dari beberapa siswa sangat beragam, ada yang beranggapan kegiatan ini sangat penting dan mempengaruhi pengetahuan serta pemahaman mereka secara langsung bukan hanya berdasarkan teori.

Sedangkan untuk para guru tentu sangat mendukung adanya kegiatan ini karna di lihat dari sudut pandang mana pun kegiatan ini sangat berpotensi untuk tumbuh kembang serta peningkatan kualitas pengetahuan dari siswa/i mereka walaupun harus melakukan banyak kesiapan serta kesiagaan untuk menjaga para siswa mereka yang aktif (Wantu et al., 2021; Natsir et al., 2022). Lalu untung tanggapan orang tua dari beberapa siswa juga menganggap ini menjadi hal positif untuk anak mereka walaupun ada rasa was-was mengingat akhir-akhir ini banyak sekali kasus kecelakaan yang menimpa bus study tour tapi setelah melihat kesiapan serta kesiagaan para guru mereka mempercayakan keamanan dan keselamatan anak mereka kepada para guru yang ikut serta dalam kegiatan ini.

Karyawisata membantu siswa memahami bagaimana karyawisata memengaruhi pemahaman mereka tentang pelajaran. Kegiatan belajar mengajar dapat memberikan

pengetahuan tambahan dan wawasan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Kegiatan study tour adalah jenis pembelajaran yang mendorong siswa untuk mencari pengetahuan di luar kelas dengan tujuan memberikan pemahaman dan wawasan tentang topik yang dipelajari di kelas (Husamah, 2013).

KESIMPULAN

Sesuai dengan analisis dan temuan penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa dengan adanya study tour dapat meningkatkan motivasi belajar kegiatan di luar kelas. Kegiatan study tour ini tentunya yang bersifat menarik dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar dalam setiap kegiatan dan mendorong mereka untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, mengembangkan keterampilan sosial melalui interaksi dan kolaborasi selama study tour, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan keterampilan sosial lainnya. Selain itu, study tour ini juga akan menambah pengalaman baru peserta didik dalam memahami lingkungan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Z., Burhanuddin, B., Shadiq, T. F., & Purba, A. S. (2021). How The Choice of Academic Majors and Students' Future Achievements According to The Talent Path. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 672-684.
- Amal, B. K., Rambe, T., Ampera, D., Purba, A. S., & Ridho, H. (2022). Parents' perceptions of children's education and parents' attitudes towards the education of fishermen's children. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1), 85-97.
- Amin, Z., Burhanuddin, B., Shadiq, T. F., & Purba, A. S. (2021). What academia say on university choices in achieving the future goals of studying abroad: meta-analysis. *International Journal of Social Sciences*, 4(1), 114-121.
- Ampera, D., Hufad, A., Amal, B. K., Purba, A. S., & Arqam, M. L. (2020). Memorization Learning Outcomes Of Vocational High School Students In Learning Basic Patterns. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(06), 1104-1111.
- Bintang, S., Supsilani, B. K. A., & Purba, A. S. (2022). Learning Strategies During The Covid-19 Pandemic With Poor Families. *Webology (ISSN: 1735-188X)*, 19(1).
- Husamah, 2013. Pembelajaran luar kelas outdoor learning. Jakarta : Prestasi
- Insani, H. M., Nabilah, A. Z., Issabil, A. L. F. N., & Sukasih, S. (2023). Analisis Kesalahan dalam Penulisan Laporan Penelitian dari Study Tour di SMP dan SMA: Upaya Peningkatan Kualitas Pelaporan. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(6), 26-40.
- Ingtyas, F. T., Ampera, D., Fariyah, F., Amal, B. K., & Purba, A. S. (2022). Implementation of teaching practitioners in improving the quality of learning and implementing the curriculum Merdeka Belajar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(2), 157-169.
- Ingtyas, F. T., Ampera, D., Wahidah, S., Purba, A. S., & Amal, B. K. (2021). Development of "Product Design" Learning Based On Kkni through Creative Industry Students. *Rigeo*, 11(3).
- Juniarta, P. P., Antara, M., & Suardaa, I. W. (2018). Faktor-faktor motivasi siswa SMK Negeri 4 Denpasar mengikuti study tour ke Pulau Jawa. *JUMPA Journal*, 4(2), 205-214.
- Kurnia, A. M. B. (2022). Deradicalization Model Through Islamic Education Curriculum in Indonesia, Spain, And Nigeria. *Res Militaris*, 12(2), 428-439.
- Mirna, M. K., & Imron, K. (2023). Metode Pembelajaran Karya Wisata (Studi Tour) Dalam Telaah Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Ankabut Ayat 20 Dan Hadist. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 4(2), 84-90.
- Mn, L. P., Krianto, T., & Rany, N. (2019). The benefit of mentally and social health that felt in study tour recreatiol activities: by perspective of students, parents and teachers.

- Muid, A., & MA'SHUM, L. U. T. H. F. I. L. L. A. H. (2022). Implikasi Konsep Tujuan Pendidikan Islam Muhammad 'Athyah Al Abrasyi Terhadap Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Pendidikan Islam*, 10(10), 1-35.
- Muvid, M. B., Kisworo, A. Y., Septiawan, Y., PS, A. M. B. K., & Purba, A. S. (2023). Integration of Discovery Learning and Active Learning Methods in Shaping Students' Critical, Creative and Innovative Culture. *Remittances Review*, 8(4).
- Natsir, M., Purba, A. S., Ellyana, E., Saragih, A. T., & Amal, B. K. (2022). English teaching in an Indonesian vocational high school majoring industrial machinery engineering. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 1743-1754.
- Putri, L., Krianto, T., & Rany, N. (2019). The Benefit of Metally and Social Health that Felt in Study Tour Recreatiol Activities: by Perspective of Students, Parent, and Teachers. *Jurnal kesehatan komunitas (Journal of community health)*, 5(3), 191-201.
- Purba, A. S., Malihah, E., & Hufad, A. (2019). The implementation of multicultural education in senior high schools in Medan. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 2(3), 226-233.
- Sormin, Y., Haifarashin, R., & Arifin, M. H. (2022). Pengaruh Kegiatan Study Tour Pada Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Mengenai Pembelajaran IPS. *Maharot: Journal of Islamic Education*, 6(1), 39-46.
- Sutiah, S., Kholid, A., Purba, A. S., & Slamet, S. (2021). Improving the competitiveness of Islamic higher education: Study approaches to development of human resource competencies (HR). *Review of International Geographical Education*, 11(3), 477-493.
- Syafrizal, S., Purba, A. S., & Corry, C. (2022). Changes in Cultural Assimilation in Harmonization of Children's Social Relations. *Randwick International of Social Science Journal*, 3(3), 620-633.
- Ulfatin, N. (2022). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Wulandari, Y. F., Caesariano, L., Murtiadi, M., & Bastian, Y. (2021). Virtual tour sebagai media komunikasi digital dalam pelayanan museum kehutanan di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Media Penyiaran*, 1(1), 9-15.
- Wantu, F. M., Mahdi, I., Purba, A. S., Haris, I., & Amal, B. K. (2021). The law on plant protection, an effort to save Indonesia's earth: a review of international publications. *International Journal of Modern Agriculture*, 10(1), 867-879.